

Perbandingan Media Internasional: CNN dan Al-Jazeera Terkait Serangan Udara Pasukan Hamas ke Israel

Asfar Rinaldy
IAIN Sultan Amai Gorontalo
Email: asfarrinaldy@iaingorontalo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada cara atau bagaimana media online internasional mempresentasikan pemberitaan mengenai "Serangan Udara Hamas Ke Israel" pada topik yang difokuskan pada dua media Internasional yakni CNN dan Al Jazeera dengan melihat perbandingan antar kedua media tersebut terkait peristiwa yang ada. Dengan menggunakan metode penelitian Analisis Framing model Robert N. Entman. Praktik framing dalam konteks media melibatkan seleksi isu tertentu, pengabaian terhadap isu lain, dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu tersebut melalui berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok serta merupakan salah satu teori Alternatif untuk memperoleh gambaran isi pesan yang disampaikan dan mengetahui bagaimana media tersebut mengkonstruksi realitas. Analisis framing lebih bersifat kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sumber primer, dan sumber sekunder. Adapun hasil dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa CNN merepresentasikan Israel secara positif dan Hamas secara negatif. Di sisi lain, Al Jazeera merepresentasikan Hamas secara positif dan Israel secara negatif. Dalam wacana berita yang ditampilkan media Al Jazeera juga sering terdapat nuansa lebih mengarah ke dukungan terhadap Hamas, dengan banyak melibatkan para sumber maupun partisipan dari golongan mereka. Sedangkan, dalam wacana berita yang ditampilkan oleh media CNN sering terdapat nuansa anti Hamas yang dimana para sumber maupun partisipan yang terlibat yakni kebanyakan dari Israel itu sendiri.

Kata kunci: media online, CNN, Al Jazeera, serangan udara, Hamas Israel

ABSTRACT

This research focuses on how or how international online media present news about " Hamas Air Strikes on Israel" on topics focused on two international media namely CNN and Al Jazeera by looking at the comparison between the two media related to existing events. Using the research method Framing Analysis model Robert N. Entman. The practice of framing in the context of the media involves the selection of certain issues, neglect of other issues, and the prominence of certain aspects of the issue through various striking placement discourse strategies and is one of the alternative theories to obtain an overview of the content of the message conveyed and know how the media constructing reality. Framing analysis is more qualitative. With data collection techniques used are primary sources, and secondary sources. As for the results of this study, the authors found that CNN represents Israel positively and Hamas negatively. On the other hand, Al Jazeera represents Hamas positively and Israel negatively. In the news discourse presented by Al Jazeera media, there are also often nuances more towards support for Hamas, with many sources and participants involved from their faction. In the news discourse presented by CNN media, there are often anti-Hamas nuances where the sources and participants involved, namely most of the Israelis.

Keywords: online media, CNN, Al Jazeera, Airstrikes, Israeli Hamas

PENDAHULUAN

Konflik antara Palestina dan Israel masih berlanjut tanpa menunjukkan tanda-tanda penyelesaian. Seiring berjalannya waktu, ketegangan antara kedua negara semakin meningkat, menyebabkan banyak korban. Pada tanggal 7 Oktober, Hamas melancarkan serangan tanpa pemberitahuan di perbatasan antara Gaza dan Israel, yang kemudian

dinamakan Operasi Badai al-Aqsa. Media massa memainkan peran penting dalam menginformasikan konflik ini kepada dunia. Namun, perlu dicatat bahwa media massa tidak selalu mencerminkan kejadian sebenarnya, kadang-kadang informasi disensor atau disajikan dengan bias, memengaruhi pandangan global.

Pentingnya mengamati media internasional, khususnya CNN dan al-Jazeera, yang mewakili pers Barat (Amerika) dan Timur Tengah (Arab), menjadi pokok penelitian terkait konflik Palestina-Israel. Beberapa studi telah dilakukan, seperti "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng" oleh Achmad Herman dan Jimmy Nurdiansa, serta "Sikap Politik Pers Dalam Konflik Israel-Palestina Pasca Serangan di Jalur Gaza 26 Desember 2008" yang ditulis oleh Maria Indah Purnani. Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi bagaimana media internasional meliput konflik terbaru antara Palestina dan Israel, terutama terkait dengan penyerangan oleh pasukan Hamas ke Israel.

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana peliputan media internasional, seperti CNN dan al-Jazeera, terhadap konflik Israel-Palestina, khususnya dalam menginformasikan serangan udara yang dilakukan oleh Hamas ke Israel baru-baru ini? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami perbedaan dalam liputan oleh media internasional, CNN dan al-Jazeera, terkait serangan pasukan Hamas ke Israel yang terjadi pada bulan Oktober terakhir. Sementara itu, manfaatnya mencakup:

1. Memperluas wawasan terkait cakupan media internasional dalam melaporkan konflik di Timur Tengah.
2. Memberikan gambaran komprehensif mengenai konflik antara Palestina dan Israel dengan melibatkan perspektif dari dua sumber media yang berbeda.

Berdasarkan judul penelitian "Perbandingan Media Internasional: CNN dan al-Jazeera terkait Serangan Udara Pasukan Hamas ke Israel," artikel ini akan membahas eksklusif mengenai liputan media terkait konflik Palestina-Israel yang semakin memanas. Fokusnya adalah pada serangan udara yang dilakukan oleh Pasukan Hamas ke Israel pada tanggal 7 Oktober 2023.

Pada tahun 1996, Emir Qatar, Syekh Hamad bin Khalifah al-Thani, meluncurkan Al Jazeera. Sebelumnya, pada tahun yang sama, BBC World berbahasa Arab, yang juga berbasis di Doha, Qatar, terpaksa menutup operasinya karena menghadapi kendala dengan

Arab Saudi yang berkaitan dengan penolakan sensor. Wartawan dari British Broadcasting Corporation (BBC) tersebut kemudian dipekerjakan oleh Al Jazeera, dan akhirnya, Al Jazeera secara resmi memulai siaran pada 1 November 1996 (Salameh, 2006). Karakteristik independen dan kebebasan pendapat yang dimiliki oleh Al Jazeera juga terpengaruh oleh sebagian besar wartawannya yang sebelumnya merupakan anggota staf BBC. Secara tidak langsung, hal ini menyebabkan Al Jazeera mewarisi karakteristik BBC, seperti semangat editorial, kebebasan, dan gaya penyampaian (Kelly, 2005). Al Jazeera berusaha untuk memberikan liputan berita yang mencakup semua pihak yang terlibat dalam konflik. Tujuan Al Jazeera adalah mewujudkan semangat keterbukaan informasi, yang pada gilirannya dapat menantang dominasi media Barat (Salim, 2008).

Al Jazeera terus memperluas kehadirannya di dunia media melalui inisiatif pengembangan situs berita online. Salah satunya adalah dengan merilis portal berita berbahasa Arab yang dapat diakses melalui alamat website aljazeera.net. Sejak diluncurkan pada Januari 2001, situs berita Al Jazeera Arabic ini telah menjadi salah satu destinasi terkemuka bagi audiens berbahasa Arab, termasuk dalam lima besar situs berita yang paling banyak dikunjungi (Zingarelli, 2010). Ketertarikan terhadap informasi mengenai peristiwa di Timur Tengah telah menjadi pendorong utama perkembangan Al Jazeera. Dampak dari Perang Irak dan serangan 11 September membuat Al Jazeera semakin diakui sebagai media alternatif yang signifikan (Auter, 2004). Pasca tragedi 11 September, popularitas situs web Al Jazeera mengalami peningkatan drastis dari 700.000 *pages view* per hari menjadi 1,2 juta *page view*, dengan 40% pengunjung berasal dari Amerika Serikat. Meskipun mendapat peningkatan popularitas, Al Jazeera juga dihadapi kritik dari elit Barat dan dijuluki sebagai 'The Taliban Channel' karena menyiarkan secara eksklusif rekaman video Osama bin Laden (Awad, n.d.).

Al Jazeera Arabic News website memiliki beberapa kanal unggulan yang ditampilkan di halaman depannya. Setiap berita akan dikelompokkan dalam kanal khusus sesuai dengan tema berita tersebut. Berikut adalah beberapa kanal yang terdapat di situs berita Al Jazeera Arabic:

- الرئيسية 'home'. Halaman home adalah “halaman utama suatu situs web. Pada bagian home ini, informasi terkini dari dunia Arab dan Internasional ditampilkan”.
- الأخبار 'berita'. Berita adalah “rubrik yang menyajikan berita terkini yang terjadi di Timur Tengah dan dunia Internasional. Pada kanal الأخبار ini, berita yang dikeluarkan telah dikelompokkan berdasarkan subtopik seperti عربي 'dunia Arab', دولي

'internasional', 'تقارير وحوارات' 'laporan dan dialog', 'جولة الصحافة' 'press tour atau kunjungan pers', 'حريات وحقوق' 'kebebasan dan hak-hak', 'علوم وتكنولوجيا' 'ilmu pengetahuan dan teknologi', 'رياضة' 'olahraga', 'طب وصحة' 'kedokteran dan kesehatan', 'الاقتصاد' 'ekonomi', dan 'منوعات' 'serba serbi'.”

- 'المعرفة' 'pengetahuan' memuat artikel opini dan resensi buku.
- 'البرامج' 'program acara' adalah “kanal yang menampilkan program-program yang ditayangkan di stasiun Televisi Al Jazeera seperti acara dialog, film dokumenter, dan siaran langsung yang disiarkan langsung pada stasiun televisi tersebut.”
- 'الوسائط' 'multimedia' adalah “kanal yang berisi materi yang berkaitan dengan multimedia seperti album foto, newsletter, dan karikatur.”
- 'الموسوعة' 'ensiklopedia' adalah “kanal di Al Jazeera Arabic yang menyajikan ensiklopedia berdasarkan kategori tertentu seperti ensiklopedi tokoh ternama, ensiklopedia dalam bidang kedokteran dan kesehatan, ensiklopedia ekonomi, dan ensiklopedia peristiwa.”
- 'تعلم العربية' 'belajar bahasa Arab' adalah “kanal khusus di Al Jazeera Arabic yang berfungsi sebagai media untuk mempelajari bahasa Arab.”
- 'المزيد' 'tambahan' berisi informasi tentang berbagai festival yang akan datang dan prakiraan cuaca.
- 'مدونات' 'blog' adalah “kanal yang memuat catatan pribadi dan opini mengenai topik-topik terkini.”

Situs berita CNN merupakan bagian dari jaringan CNN (Cable News Network). CNN, sebagai stasiun televisi pertama di Amerika Serikat, didirikan oleh konglomerat media Ted Turner pada 1 Juni 1980. Meskipun banyak pengamat yang meragukan kesuksesan stasiun televisi CNN karena didirikan selama resesi ekonomi, Ted Turner yakin bahwa CNN yang menyiarkan liputan berita 24 jam akan menjadi sumber berita utama bagi masyarakat Amerika Serikat. Pada tahun 1992, CNN bahkan telah menarik perhatian lebih dari 150 negara di seluruh dunia (Blanchard, 1998). CNN terus mengalami perkembangan, dan liputannya mengenai Perang Teluk pada tahun 1991 memiliki dampak besar terhadap diplomasi dan kebijakan luar negeri. Sebagai satu-satunya media Amerika Serikat yang menyiarkan perang sejak awal, Cable News Network (CNN) menjadi pilihan utama karena stasiun media lain, seperti The National Broadcasting Company (NBC), mengalami

kerusakan pada jaringan telekomunikasinya di Irak. CNN menjadi satu-satunya sumber berita yang menyampaikan peristiwa perang teluk secara kontinu selama 24 jam, yang juga ikut memengaruhi kebijakan luar negeri Amerika Serikat terkait konflik tersebut. Salah satu hasil dari liputan media tersebut adalah kebijakan pembangunan "Safe Haven" untuk pengungsi Kurdi (Robinson, 2002).

Dengan semangat slogannya sebagai "The Worldwide Leader in News," CNN terus memperluas cakupan dengan meluncurkan beberapa situs web. CNN/U.S. dibuat untuk membedakan antara saluran domestiknya dan CNN Internasional. Hingga Agustus 2010, CNN dapat disaksikan di lebih dari 100 juta rumah di AS, mencakup lebih dari 890.000 kamar hotel di Amerika Serikat, dan disiarkan di Kanada. Secara global, program-program CNN dapat dinikmati melalui CNN Internasional, yang dapat disaksikan di 212 negara dan wilayah. Pada akhir 2010, versi domestik CNN/U.S. juga tersedia dalam definisi tinggi di Jepang dengan nama CNN HD.

Situs web CNN, dengan link www.edition.cnn.com, menggunakan bahasa Inggris dalam penulisan beritanya. CNN meluncurkan kanal pertamanya di Asia pada tanggal 17 Agustus 2015, dengan fokus pada pasar Indonesia. Dua saluran berita khusus untuk pasar Amerika Serikat pernah diluncurkan oleh CNN, namun keduanya ditutup karena persaingan yang ketat. CNNSI dihentikan pada tahun 2002, sementara CNNfn berhenti mengudara pada Desember 2004 setelah sembilan tahun beroperasi. Meskipun demikian, kerjasama antara CNN dan Sports Illustrated tetap berlanjut secara daring di CNNSI.com. Situs web CNNfn sebelumnya dialihkan ke money.cnn.com setelah terjadi kerjasama strategis antara CNN dan majalah Money. Perlu dicatat bahwa Money dan SI dimiliki oleh Time Warner, yang juga merupakan pemilik CNN (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

KERANGKA ANALISIS

Definisi Media Online

Media berfungsi sebagai perantara yang mencakup aspek-aspek seperti waktu, manfaat, produksi, dan distribusi. Kemajuan teknologi, seperti digital, komputer, dan jaringan teknologi informasi dan komunikasi, telah membentuk media dalam bentuk online, seperti internet dan TV digital. Media online memainkan peran kunci dalam memberikan pembaruan terkait gaya hidup dan memfasilitasi pertukaran informasi dengan mudah, cepat, dan aksesible kapan saja. Peran esensial media adalah "konstruksi realitas, di mana isi media merupakan hasil dari upaya para profesional media dalam membentuk realitas yang mereka

pilih”. Dalam konteks media online, pembuatan berita pada dasarnya adalah proses penyusunan realitas yang melibatkan konstruksi naratif. Media beroperasi dalam suatu ruang dengan tata aturan yang menetapkan konsensus dan deviasi. Melalui pemetaan, ditentukan perilaku yang dianggap pantas, wajar, dan baik, serta perilaku yang dianggap tidak baik. Pemetaan ini membantu memberikan makna pada peristiwa-peristiwa dalam wacana berita. Dalam usaha membuat peristiwa memiliki makna bagi audiens, orientasi media tidak hanya terfokus pada peristiwa itu sendiri, tetapi juga pada penerima berita atau audiens. Dengan kata lain, dalam proses pembuatan berita, wartawan mempertimbangkan audiens yang akan membaca berita tersebut.

Peran Media Online

Media online memegang peran penting sebagai perantara dalam membentuk konstruksi realitas. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa media tidak bersifat netral dan tidak dapat dilepaskan dari nilai serta kompas moral. Setiap media memiliki perspektif yang beragam, yang didasarkan pada serangkaian ideologi. Ideologi media mencerminkan sudut pandang media, yang pada gilirannya memengaruhi penggunaan bahasa, pemilihan kata, penentuan judul, pengambilan gambar, dan aspek-aspek lainnya yang membawa nilai-nilai tertentu (Media et al., 2023).

“Mengindikasikan bahwa media massa cenderung memberikan representasi terhadap peristiwa atau tokoh yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Ini mencakup pembingkai pesan media untuk membuat definisi terhadap realitas di masyarakat. Dengan kata lain, media berperan dalam proses pendefinisian melalui penyajian pesan-pesan yang mereka kemas” (Pawito, 2014).

Peran media memiliki kepentingan yang sangat penting; tanpa media, masyarakat akan kesulitan mendapatkan informasi faktual tentang situasi terkini di Palestina. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa segala hal yang terjadi di Palestina hanya dapat diakses melalui media atau informasi yang disampaikan oleh jurnalis atau wartawan melalui berbagai platform media yang tersedia. Adapun peran media menurut yang mencakup (Eriyanto, 2002):

1. Define problems (definisi permasalahan oleh media)

Peran media sangat signifikan dalam menggambarkan permasalahan yang terjadi. Media memiliki kemampuan untuk menentukan tema yang akan diangkat, memilih sudut pandang yang digunakan, dan memilih cara penyajian yang tepat. Cara media menggambarkan permasalahan dapat mempengaruhi cara masyarakat memahami

dan merespons isu tersebut. Sebagai contoh, media dapat memberikan liputan mendalam dan objektif tentang masalah tersebut, atau sebaliknya, mereka dapat memilih atau memperkuat pendapat tertentu atau menciptakan narasi yang bersifat sensasional. Hal ini sangat tergantung pada pandangan dunia (worldview) yang dimiliki oleh media tersebut.

2. Identify cause (identifikasi penyebab oleh media)

Peran media adalah mendiagnosis penyebab masalah dengan menyajikan informasi mengenai faktor-faktor yang menjadi pemicu permasalahan. Media dapat melakukan investigasi, melakukan wawancara dengan para ahli, dan mengumpulkan data untuk mengidentifikasi akar masalah. Bagaimana media melakukan diagnosis ini bergantung pada sumber informasi yang mereka gunakan dan metode jurnalistik yang mereka terapkan. Namun, pada tahap ini, media juga dapat dipengaruhi oleh bias atau agenda tertentu dalam mengidentifikasi penyebab masalah.

3. Make moral judgement (penilaian moral oleh media)

Media juga memegang peran dalam memberikan penilaian moral terhadap peristiwa yang dibahas. Mereka dapat mengemas berita dengan cara yang mencerminkan apa yang dianggap benar dan salah dalam konteks permasalahan tersebut. Media sering kali menampilkan pandangan yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai masyarakat di mana media tersebut beroperasi. Meskipun begitu, ada juga kemungkinan media mengambil posisi netral atau memperkenalkan sudut pandang yang beragam, memberikan kesempatan bagi pembaca atau penonton untuk membentuk penilaian mereka sendiri.

4. Treatment recommendation (rekomendasi solusi oleh media)

Media dapat berperan penting dalam merumuskan masalah yang dibahas. Mereka dapat menyajikan ide dan rekomendasi dari para ahli, tokoh masyarakat, atau pemimpin yang terkait dengan masalah tersebut. Media juga dapat menyoroti kutipan wawancara yang menawarkan solusi bagi masalah yang sedang berlangsung. Dalam peran ini, media seharusnya tetap seimbang dalam menyajikan sudut pandang yang beragam dan memungkinkan audiens untuk membentuk pandangan mereka sendiri.

Jenis-jenis Media Online

Dalam konteks teknis atau "fisik," media online dapat diartikan "sebagai media yang menggunakan telekomunikasi dan multimedia (melibatkan komputer dan internet). Media

online mencakup berbagai jenis, seperti portal, situs web (termasuk blog dan platform media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio online, TV online, dan email”.

Media online dalam bentuk situs berita dapat dikelompokkan menjadi lima kategori:

1. Situs berita yang merupakan "edisi online" dari media cetak, seperti Republika Online, Kompas Cybermedia, Media Indonesia Online, Seputar Indonesia, Pikiran Rakyat Online, dan Tribun Jabar.
2. Situs berita sebagai "edisi online" dari media penyiaran radio, seperti Radio Australia (radioaustralia.net.au) dan Radio Nederland (rnw.nl).
3. Situs berita sebagai "edisi online" dari media penyiaran televisi, seperti CNN.com, Al-Jazeera.com, Metrotvnews.com, dan Liputan6.com.
4. Situs berita online yang "murni" dan tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti Antara News, Detik.com, dan VIVA News.
5. Situs "indeks berita" yang hanya menampilkan link berita dari situs berita lain, seperti Yahoo! News, Plasa.msn.com, NewsNow, dan Google News, yang merupakan layanan kompilasi berita otomatis dari berbagai media online (Asep Syamsul Romli, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Analisis Framing, suatu teori alternatif yang digunakan untuk memahami konten pesan yang disampaikan dan untuk menilai bagaimana media mengonstruksi realitas. Metode analisis framing ini bersifat kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pada CNN dan Al Jazeera, dua sumber berita internasional, dengan teks berita terkait serangan udara Hamas ke Israel sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan sumber primer dan sumber sekunder. Data primer, yang menjadi fokus utama analisis, diperoleh dari pemberitaan di CNN dan Al Jazeera yang terkait dengan serangan udara Hamas ke Israel. Di sisi lain, data sekunder digunakan untuk memperkuat dan membandingkan analisis data primer, dengan mencari referensi dari buku, artikel jurnal, teks berita, sumber internet yang kredibel, dan tulisan lain yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data adalah “suatu proses untuk mengolah data menjadi informasi baru dengan tujuan membuat karakteristik data lebih mudah dimengerti dan bermanfaat sebagai solusi untuk permasalahan penelitian”. Dalam konteks analisis framing sebagai metode analisis teks, perlu dicatat bahwa analisis framing memiliki karakteristik yang

berbeda dari analisis isi kuantitatif. Sementara analisis isi kuantitatif menekankan pada konten pesan atau teks komunikasi, analisis framing lebih berfokus pada bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh media, khususnya cara wartawan mengonstruksi dan menyajikan peristiwa kepada pembaca. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode analisis framing model Robert N. Entman. Praktik framing dalam konteks media melibatkan seleksi isu tertentu, pengabaian terhadap isu lain, dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu tersebut melalui berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok (Eriyanto, 2002).

PEMBAHASAN

Pemberitaan mengenai serangan udara Hamas ke Israel pada tanggal 7 Oktober 2023 menjadi sorotan banyak media. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan perhatian pada dua media internasional, yaitu CNN dan Al Jazeera, untuk mengeksplorasi sudut pandang keduanya terhadap peristiwa tersebut. CNN melaporkan peristiwa tersebut dengan judul "Detik-detik Hamas Serang Israel Pada 7 Oktober." Narasi dalam laporan tersebut mencakup video bodycam yang menunjukkan dua militan Hamas menggunakan sepeda motor menuju perbatasan Israel dan Palestina. Terjadi baku tembak sesaat setelah militer Hamas memasuki wilayah Israel. Setelah berhasil masuk ke pos pemeriksaan Israel, militan Hamas menuju pemukiman untuk menyerang warga Israel. Mereka terlihat berkeliling dari satu rumah ke rumah lain sambil menembakkan senjata. Pasukan Israel didukung oleh kapal perang AS di wilayah tersebut dan mengerahkan sekitar 360.000 tentara cadangan di sepanjang perbatasan Gaza untuk membubarkan kelompok militan. Israel mengklaim telah menyerang puluhan sasaran militer, termasuk pusat komando dan peluncur roket, serta membunuh komandan Hamas. Hingga hari Senin, warga Palestina di Gaza menghadapi kesulitan mendapatkan makanan, air, dan keamanan menjelang serangan darat Israel yang diperkirakan akan terjadi dalam waktu dekat (Oktober, n.d.).

Dalam berita CNN dengan judul "Kengerian Gurun Pasir: Penonton Festival Musik Mendengar Suara Roket, Kemudian Militan Gaza Menembaki Mereka dan Menyandera," dilaporkan bahwa roket diluncurkan di festival musik di Israel oleh militan Gaza. Sebanyak 260 jenazah ditemukan di lokasi festival, dan beberapa peserta disandera oleh militan bersenjata. Festival yang seharusnya menjadi perayaan malam dansa berubah menjadi tragedi. Israel merespons serangan ini dengan operasi militer besar-besaran, dan situasi terus memburuk dengan pertempuran dan serangan balasan (Pasir, n.d.).

Dalam berita lain berjudul " Hamas Telah Melancarkan Serangan yang Belum Pernah Terjadi Sebelumnya Terhadap Israel. Inilah yang Perlu Diketahui," disampaikan bahwa serangan mendadak berskala besar oleh militan Gaza telah menyebabkan ratusan warga Israel tewas. Israel merespons dengan serangan balasan yang mematikan. Serangan tersebut memicu deklarasi perang resmi oleh Israel, dengan lebih dari seribu orang tewas sejauh ini, termasuk warga Israel dan Palestina. Hamas mengklaim menangkap setidaknya 100 sandera, termasuk tentara Israel.

Situasi semakin kompleks dengan serangan udara, darat, dan laut dari Gaza ke Israel, serta serangan balasan Israel. Pemimpin Hamas menyebut operasinya sebagai "Badai Al-Aqsa" sebagai respons terhadap peristiwa di Yerusalem dan pengepungan Gaza. Pertempuran terus berlanjut, dan Israel bersumpah untuk melakukan "balas dendam yang besar". Selanjutnya, Al Jazeera melaporkan peristiwa serangan Hamas terhadap Israel dengan judul "Mengapa Kelompok Palestina Hamas Melancarkan Serangan Terhadap Israel? Semua yang Perlu Diketahui." Dalam laporannya disebutkan bahwa ratusan orang tewas ketika Israel melakukan serangan udara di Gaza sebagai balasan terhadap serangan mendadak yang dilakukan oleh Hamas melalui darat, udara, dan laut. Israel dan Hamas kembali terlibat dalam siklus kekerasan baru setelah serangan pada hari Sabtu, yang melibatkan operasi militer yang luas dari kedua pihak. Israel merespons dengan serangan mematikan di daerah Gaza yang telah lama di blokade (Palestinian-Group-Hamas, n.d.).

Pada pagi Sabtu, kelompok bersenjata Palestina Hamas melancarkan "Operasi Banjir Al-Aqsa" terhadap Israel, merupakan eskalasi paling serius sejak perang 11 hari pada tahun 2021. Hamas menyatakan telah menembakkan 5.000 roket, dan Israel mengonfirmasi serangan darat, laut, dan udara oleh kelompok tersebut. Operasi Pedang Besi juga diluncurkan oleh Israel di Jalur Gaza sebagai tanggapan. Serangan terjadi pada hari libur Simchat Torah, menjelang akhir festival Yahudi Sukkot. Roket ditembakkan hingga ke utara, mencapai Tel Aviv, sementara pejuang Hamas juga dikirimkan ke Israel selatan. Media Israel melaporkan penembakan terhadap warga yang lewat di Sderot, dan rekaman di media sosial menunjukkan bentrokan di jalan-jalan kota serta orang bersenjata berkeliaran di pedesaan. Ada laporan bahwa pusat pemukiman sipil Israel telah dikuasai oleh pejuang Hamas, dengan penduduk meminta bantuan pemerintah mereka. Tentara Israel melaporkan melakukan serangan udara terhadap sasaran Hamas di Jalur Gaza, dan baku tembak berlangsung di beberapa kota di Israel selatan.

Kementerian Kesehatan di Gaza melaporkan bahwa setidaknya 413 orang telah tewas dan hampir 2.300 orang terluka dalam serangan Israel. Sementara itu, korban tewas di Israel akibat serangan Hamas dilaporkan mencapai setidaknya 700 orang menurut laporan terbaru dari media Israel. Kementerian Kesehatan Israel juga memperbarui bahwa sejauh ini, 2.382 warga Israel telah dirawat di rumah sakit akibat kekerasan yang sedang berlangsung. Khaled Qadomi, juru bicara Hamas, menyatakan kepada Al Jazeera bahwa operasi militer Hamas adalah respons terhadap kekejaman yang dialami warga Palestina selama beberapa dekade, termasuk di Gaza dan terhadap tempat suci seperti Al-Aqsa. Qadomi mengungkapkan bahwa tujuan pertempuran ini adalah untuk mengakhiri pendudukan terakhir di Bumi. Mohammed Deif, komandan militer Hamas, menambahkan bahwa telah diluncurkan sekitar 5.000 roket sebagai bagian dari operasi tersebut. Hamas juga mengajak pejuang perlawanan di Tepi Barat serta negara-negara Arab dan Islam untuk bergabung dalam pertempuran. Meskipun video milik Hamas menunjukkan penyanderaan warga lanjut usia Israel selama pertempuran, juru bicara senior Hamas, Osama Hamdan, menyatakan bahwa kelompok tersebut tidak menyerang warga sipil dan menekankan perbedaan antara pemukim dan warga sipil.

Kantor Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengumumkan bahwa Kabinet Keamanan resmi menyatakan negara tersebut dalam keadaan perang setelah serangan teroris yang mematikan dari Jalur Gaza. Keputusan tersebut, diumumkan pada hari Minggu, secara resmi memberikan izin untuk mengambil langkah-langkah militer yang signifikan, seperti yang diungkapkan dalam pernyataannya. Netanyahu menegaskan bahwa perang yang dipaksakan oleh serangan tersebut dimulai pada pukul 6:00 kemarin. Israel melakukan serangan terhadap warga Palestina di Gaza pada hari Minggu, dan tanda konflik dapat meluas ke luar Gaza, dengan Israel dan Hizbullah Lebanon saling baku tembak artileri dan roket. Pada hari Senin, baku tembak terjadi antara pejuang Hamas dan pasukan Israel di tiga wilayah utama di Israel selatan. Di antara lokasi tersebut termasuk sebuah kibbutz di Karmia, serta kota Ashkelon dan Sderot. Laporan juga mencatat "situasi penyanderaan yang sedang berlangsung" di pemukiman Kfar Aza, sebelah timur Gaza. Akibat serangan udara dan penembakan Israel, sekitar 123.538 warga Palestina di Gaza telah mengungsi, menurut badan bantuan kemanusiaan PBB. Meski masih dalam pertempuran, militer Israel mengklaim telah menguasai sebagian besar titik infiltrasi di sepanjang penghalang keamanan mereka.

Orang-orang di berbagai belahan dunia turun ke jalan-jalan kota mereka untuk menunjukkan dukungan terhadap Palestina dan Israel dalam menghadapi pertempuran yang

terus berlanjut. Beberapa negara, seperti Spanyol, Afrika Selatan, dan Suriah, memiliki warganya yang terlihat mengibarkan bendera sebagai tanda solidaritas dengan Palestina. Di Amerika Utara, protes mendukung Palestina terjadi di kota-kota seperti Chicago dan New York di AS, serta Ottawa di Kanada. Sementara itu, Menteri Luar Negeri Uni Eropa Josep Borrell menyatakan solidaritas dengan Israel. Prancis mengutuk "serangan teroris terhadap Israel dan penduduknya," sementara Inggris secara tegas mengutuk serangan mendadak oleh kelompok Hamas terhadap Israel. Perdana Menteri India Narendra Modi menyatakan keterkejutannya dengan serangan teroris di Israel dan menyatakan solidaritas dengan negara tersebut. Mesir memperingatkan mengenai "konsekuensi serius" dari eskalasi ini dan menyerukan pengendalian diri maksimum. Kelompok Hizbullah Lebanon mengikuti situasi di Gaza dan berkomunikasi langsung dengan kepemimpinan perlawanan Palestina. Penasihat Pemimpin Tertinggi Iran, Ali Hosseini Khamenei, menyatakan dukungan Iran terhadap serangan Palestina.

KESIMPULAN

Pemberitaan mengenai serangan udara Hamas ke Israel menjadi sorotan utama dalam liputan media. CNN dan Al Jazeera, sebagai dua media internasional terkemuka, turut memberikan liputan terhadap isu ini. Melalui analisis framing, terlihat bahwa berita CNN cenderung menggunakan bahasa yang menggambarkan Israel sebagai pihak yang sering tertindas, seperti terlihat pada judul berita mereka, contohnya "Hamas telah melancarkan serangan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap Israel." Di sisi lain, Al Jazeera lebih cenderung mengambil pendekatan netral dan seringkali menekankan bahwa Palestina yang mengalami penindasan, seperti yang terlihat pada judul berita mereka, misalnya "Mengapa Kelompok Palestina Hamas melancarkan serangan terhadap Israel?" yang menunjukkan upaya untuk memahami alasan di balik serangan tersebut secara rinci. Al Jazeera berusaha membuka ruang pemikiran rasional bagi penontonnya terkait berita atau peristiwa yang sedang terjadi.

CNN lebih cenderung mengambil informasi dari pihak Israel atau korban serangan, sementara Al Jazeera lebih banyak mengambil informasi dari pihak Hamas. Pemahaman ini dapat dilihat dari liputan berita sebelumnya, di mana CNN menyoroti pengalaman korban, seperti Galby yang menggambarkan ketakutannya terhadap serangan tersebut. Di sisi lain, Al Jazeera melibatkan pihak Hamas, seperti dalam wawancara dengan Osama Hamdan, yang

menyatakan bahwa Hamas tidak menyerang warga sipil, meskipun video kelompok tersebut menunjukkan para pejuangnya menyandera warga lanjut usia Israel.

Terdapat perbedaan pernyataan dari kedua media terkait wawancara dengan pihak Hamas. CNN menyampaikan bahwa Komandan militer Hamas, Muhammad Al-Deif, menyebut operasi tersebut sebagai "Badai Al-Aqsa" dan sebagai respons terhadap serangan terhadap perempuan, penodaan masjid Al-Aqsa di Yerusalem, dan pengepungan Gaza. Di sisi lain, Al Jazeera melaporkan pernyataan Juru Bicara Hamas, Khaled Qadomi, yang menyebut operasi militer sebagai respons terhadap kekejaman yang dialami warga Palestina selama beberapa dekade. Hal ini dapat disimpulkan dan dikatakan CNN dan Al Jazeera memiliki perbedaan pandangan dalam situasi isu tertentu. Perbedaan pembedaan oleh CNN dan Al Jazeera sangatlah penting karena dapat mempengaruhi pembacanya dan mendorong pembentukan opini publik tertentu di Masyarakat, dan opini publik sendiri merupakan salah satu faktor yang kemudian dipertimbangkan pemerintah dalam pembuatan suatu kebijakan isu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *ANALISIS PEMBERITAAN MEDIA ASING AL-JAZEERA DAN CNN TERHADAP KEKALAHAN BASUKI TJAHJA PURNAMA PADA PILKADA DKI JAKARTA 2017*. 2017(July), 1–23.
- Asep Syamsul Romli, M. (2018). *Jurnalistik Online* (3rd ed.). nuansa cendikia.
- Auter, P. J. (2004). "Meeting The Needs of Multiple Audiences: An Examination of The Al Jazeera and English Al Jazeera Websites from The Public Relations Perspective." *Essay Global Media Journal*, 11–12.
- Awad, G. (n.d.). "Aljazeera.net: Identity Choices and The Logic of The Media" dalam Mohamed Zayani, *The Aljazeera Phenomenon: Critical Perspectives on New Arab Media*, . 81.
- Blanchard, M. A. (1998). *History of Mass Media in The United States: An Encyclopedia*. 115.
- Eriyanto. (2002). Analisis framing : konstruksi, ideologi, dan politik media. *LKIS Pelangi Aksara*.
- Kelly, K. (2005). ' 'Al Jazeera.net and BBC.co.uk: media framing of the darfur humanitarian crisis. university of colorado.
- Media, F., Kompas, O., Palestina, I., & Israel, D. (2023). *FRAMING MEDIA ONLINE KOMPAS . COM TERKAIT ISU PALESTINA*. June. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33274.06083>
- Oktober, D. H. S. I. P. 7. (n.d.). *No Title*. <https://youtu.be/zGOciKCPd0o?si=cew88UEA1yQqCMz8>
- palestinian-group-hamas*. (n.d.). <https://www.aljazeera.com/news/2023/10/7/palestinian-group-hamas-launches-surprise-attack-on-israel-what-to-know>
- Pasir, K. G. (n.d.). *No Title*. <https://edition.cnn.com/2023/10/07/middleeast/israel-gaza-fighting-hamas-attack-music-festival-intl-hnk/index.html>
- Pawito. (2014). MENELITI IDEOLOGI MEDIA : sebuah catatan singkat. *Komunikasi*

Profetik, 7(1), 5–14.

Robinson, P. (2002). *The CNN Effect : The Myth of News, Foreign Policy and Intervention*. 20.

Salameh, A. (2006). “*Qatari Foreign Policy, Al Jazeera and Revolution in The Middle East and North Africa.*” university of Manchester.

Salim, A. A. Z. (2008). “Ittijāhāt Mu’allimi wa Mudarrisiyy al-Madāris Naḥ wu Barāmij Qanāt al-Jazīrah al-Akhbāriyyah al-Faḍ āiyyah”, *Al-Mustansiriya*, 48, 9.

Zingarelli, M. E. (2010). *The CNN Effect and The Al Jazeera Effect in Global Politics and Society*,. Washington DC: Georgetown University.